

SINGLE HOLISTIC CASE STUDY: PENATALAKSANAAN DETEKSI DINI HIV PADA REMAJA DI PUSKESMAS

¹Putri Hilda Octaviani, ²Linlin Lindayani

Koresponding Author : linlinlindayani@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Remaja merupakan kelompok resiko tinggi penularan HIV yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah. Hal ini disebabkan karena pada usia ini sedang mencari jati diri dengan mencoba hal-hal baru, pada usia remaja perilaku-perilaku berbahaya yang berlebihan seperti berhubungan seksual yang tidak aman sehingga dapat menyebabkan penularan HIV. Deteksi dini HIV pada remaja merupakan kunci pencegahan HIV karena dengan mengetahui status HIV maka rantai penularan bisa dicegah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penatalaksanaan deteksi dini pemeriksaan HIV pada remaja. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian secara kualitatif menggunakan rancangan *single holistic case study*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan melihat lembar dokumen kerja. Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan Puskesmas Ibrahim Adjie. **Hasil:** Hasil penelitian *Single Holistic Case Study*: Terdapat enam tema dalam penelitian ini yaitu prosedur layanan VCT, upaya kesehatan masyarakat, kerjasama layanan VCT, strategi pendekatan pada remaja, hambatan tes HIV pada remaja, dan faktor pendukung remaja melakukan tes HIV. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi serta meningkatkan pemahaman bagi perawat akan pentingnya penatalaksanaan deteksi dini HIV pada remaja karena remaja merupakan kelompok beresiko yang terkena infeksi HIV. Dengan adanya penatalaksanaan deteksi HIV pada remaja maka akan menekan prevalensi HIV di Indonesia dan mendiagnosis sejak dini supaya meningkatkan keberhasilan dalam pengobatan.

Kata Kunci : Deteksi Dini, HIV, Remaja